

ANALISIS VALIDASI TERHADAP PENGEMBANGAN BUKU AJAR DIGITAL DISERTAI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MENINGKATKAN NILAI PROFETIK PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Sangidatus Sholiha¹, Ira Vahlia² Bahtiar Afwan³

Universitas Muhammadiyah Metro ^{1,2,3}

sangidatussholiha@ummetro.ac.id¹ · iravahlia56@gmail.com² ·

bahtiarafwan@gmail.com³

Abstract

Muhammadiyah Metro University is one of the Islamic campuses in Lampung Province which has the vision of "Center of Professional, Modern and Enlightening Professional Excellence". Therefore, as a UM Metro lecturer, you are required to develop and apply technology-oriented science based on Islamic values that can be useful and applicable in the business and industrial world. This research is a development research, the product produced in this research is the Digital Textbook of Entrepreneurship which is accompanied by Islamic values to increase the prophetic value in entrepreneurship courses. The development of this digital textbook follows the ADDIE model development procedure. Based on research on validation analysis on the development of digital textbooks accompanied by Islamic values to increase the prophetic value in entrepreneurship courses developed using the ADDIE method through validation tests with the assessment sheet instrument, the average score is 88.5% with valid categories based on the value aspect. Islamic, media aspects and material aspects and are suitable for use in learning.

Keywords: *Research and Development, Digital Textbook, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Metro merupakan salah satu kampus Islami yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki visi "Pusat Keunggulan Profetik Profesional, Modern dan Mencerahkan". Oleh karena itu, sebagai dosen UM Metro diharuskan dalam mengembangkan serta menerapkan keilmuan berorientasi kepada teknologi yang berbasis Nilai-Nilai Islam yang dapat bermanfaat dan aplikatif didalam dunia usaha dan industri. Selama pandemic covid 19 dosen kewirausahaan melakukan proses pembelajaran dengan platform digital untuk membantu dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Platform digital yang digunakan yaitu seperti spada, *google meet*

dan *zoom meeting* sebagai penunjang pembelajaran daring. Mahasiswa sebagian besar memiliki *Handphone Android* yang menunjang dalam proses perkuliahan.

Proses perkuliahan yang dilakukan secara daring masih banyak ditemukan kendala yaitu kurangnya keaktifan partisipasi mahasiswa seperti mahasiswa lupa mengisi daftar hadir di spada, di forum diskusipun hanya beberapa yang aktif dalam diskusi, sumber ajar perkuliahan kewirausahaan yang bersifat teoritis dan belum aplikatif menerapkan bagaimana berwirausaha yang sebenarnya dilapangan serta mahasiswa mengerjakan tugas maupun ujian akhir semester namun memiliki banyaknya kesamaan struktur kalimat antara jawaban mahasiswa satu dengan mahasiswa

lainnya dikarenakan belum adanya nilai-nilai keislaman yang ditanamkan pada Buku Ajar ataupun referensi yang diberikan. Tugas yang diberikan oleh dosen terkadang masih ada mahasiswa yang mengumpulkan tidak tepat waktu. Selain itu, tampilan Buku Ajar yang kurang menarik pada mata kuliah kewirausahaan yang menyebabkan mahasiswa kurang rajin membaca ataupun mempelajari dari buku ajar yang sudah ada. Mahasiswa membutuhkan adanya buku yang mudah dibawa serta didalamnya terdapat gambar ataupun video dari setiap materi kewirausahaan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam proses pembelajaran kewirausahaan diperlukan buku ajar digital yang di dalamnya mengandung nilai-nilai keislaman yang mudah digunakan dan bisa dimawa kemanapun. Buku Ajar digital merupakan media yang dapat digunakan dalam menunjang proses keberhasilan pembelajaran (Sariyatun, 2018). Dalam hal ini peneliti mengembangkan buku ajar digital yang disertai nilai-nilai Islam pada Mata Kuliah Kewirausahaan untuk meningkatkan nilai profetik, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memahami dan mempelajari mengenai keterampilan berwirausaha menurut ajaran Islam bukan hanya memiliki orientasi dalam hal mencari keuntungan didunia namun juga bagaimana untuk bekal diakhirat nanti. Keterampilan berwirausaha yang dimaksud adalah kegiatan ekonomi yang memiliki keterkaitan dengan nuansa transendensi, dalam arti kegiatan yang merupakan wujud dari perintah Allah S.W.T sehingga memiliki nilai ibadah di dalamnya.

Pengembangan buku ajar digital yang disertai nilai-nilai Islam pada mata kuliah kewirausahaan harus sesuai dengan kaidah pengembangan yang berlaku diataranya kelayakan buku ajar sebelum digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui kelayakan buku ajar ini, peneliti melibatkan ahli media, ahli materi dan nilai. Tujuan penelitian ini mengetahui tingkat kevalidan buku ajar digital disertai nilai-nilai Islam untuk meningkatkan nilai profetik pada mata kuliah kewirausahaan.

Pengembangan adalah suatu pembaharuan baru berdasarkan era saat ini. Pembaharuan dalam pendidikan memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan memperbaiki kesempatan belajar serta mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Sutarti dan Irawan (2017) menyatakan bahwa “Penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian yang dikembangkan”. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan harus valid dan sesuai. Penelitian dan pengembangan dapat berupa suatu bahan yang memiliki manfaat dan hal baru bagi pengguna. Hasil dari setiap penelitian dan pengembangan bukan hanya berbentuk hardware tetapi juga dapat berupa software. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan memiliki bermacam-macam bentuk, salah satunya ialah buku digital. Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan berupa buku digital. Buku digital merupakan salah satu Buku Ajar yang dapat dikembangkan lagi kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni Buku Ajar Digital Kewirausahaan yang disertai nilai-nilai Islam untuk meningkatkan nilai profetik pada mata kuliah kewirausahaan. Pengembangan bukua ajar digital ini mengikuti prosedur pengembangan model ADDIE.

a. Analysis (Analisis)

Pengembangan buku digital disertai nilai-nilai Islam berangkat dari analisis permasalahan berkaitan dengan kurangnya (rendahnya) pemahaman mahasiswa terhadap materi kewirausahaan. Hal tersebut merupakan dampak yang merupakan korelasi dari kurangnya integrasi materi nilai-nilai Islam dalam materi kewirausahaan. Selain itu, buku teks yang menunjang masih bersifat teoritis juga menjadi penyebab lain dari masalah tersebut.

b. Design (Desain/Perancangan)

Pada tahap ini peneliti mulai membuat rancangan buku ajar berdasarkan hasil need assessment yang telah dilakukan. Tahap desain dilakukan dengan membuat kerangka media dan menentukan serta menyiapkan unsur-unsur yang dibutuhkan dalam pembuatan produk tersebut. Setelah itu tahap perancangan dilanjutkan dengan menyusun materi tentang materi kewirausahaan disertai nilai Islam yang akan dimasukkan dalam buku digital, dan kemudian melengkapinya dengan menyiapkan hal-hal penunjang seperti gambar, audio, video dan lain

sebagainya. Selanjutnya dibuatlah kerangka rancangan buku digital yang akan dikembangkan. Konten dalam buku digital materi kewirausahaan disertai dengan nilai-nilai Islam dirancang dengan menggunakan berbagai aplikasi penunjang seperti *Adobe Flash*, *Corel Draw*, dan *Adobe Photoshop* untuk kemudian layout akhir menggunakan *Flipbook PDF*.

c. Development (Pengembangan)

Langkah ketiga yaitu pengembangan produk; merupakan tahap realisasi produk yang nantinya akan menghasilkan produk final berupa buku digital kewirausahaan yang disertai nilai-nilai Islam. Tahap ini merupakan proses pengembangan bahan ajar pembelajaran berdasarkan desain/rancangan yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian bahan ajar yang telah selesai akan divalidasi oleh ahli, untuk kemudian diuji cobakan dan direvisi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada bahan ajar digital sampai akhirnya siap di implementasikan

d. Implementation

(Implementasi/ Penerapan) Langkah keempat adalah implementasi atau penerapan buku digital yang dihasilkan. Tahap implementasi nantinya berkaitan dengan pengujian pengaruh dari buku digital yang disertai nilai-nilai Islam terhadap tingkat nilai profetik mahasiswa. Selain itu implementasi juga berguna untuk menilai tingkat adaptasi produk ketika diterapkan di lapangan.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam rangkaian model pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan buku digital yang disertai nilai-nilai Islam yang sudah dikembangkan. Pada tahap evaluasi peneliti sekaligus mengumpulkan data menggunakan sistem tes untuk melihat apakah ada peningkatan nilai profetik mahasiswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan produk yang telah dikembangkan.

Pengembangan buku ajar digital harus sesuai dengan kaidah pengembangan yang ada dan perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengetahui layak tidaknya buku ajar tersebut dengan melibatkan validator dari ahli integrasi nilai-nilai Islam, ahli media dan ahli materi kewirausahaan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait validasi buku ajar digital ini dengan lembar angket penilaian serta melalui Analisis Tingkat validitas buku ajar ini menggunakan kriteria validitas seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Tingkat Kevalidan

| No | Angka | Kategori Kevaliditas |
|----|------------|--|
| 1 | 85,1%-100% | Sangat valid, atau digunakan tanpa revisi |
| 2 | 70,1%-85% | Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil |
| 3 | 50,1%-70% | Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar |
| 4 | 0,1%-50% | Tidak valid, tidak boleh digunakan |

Sumber: Akbar (2013)

Uji validitas pada buku ajar digital ini dilakukan dari 3 aspek yaitu aspek integrasi nilai-nilai keislaman, aspek dari sisi media dan penyajian materi kewirausahaan. Dalam menentukan nilai validitas dimodifikasi dari Purwanto (2010) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Validasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Analisis tersebut dilakukan dengan cara mengabungkan perhitungan validasi gabungan dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\text{vah1} + \text{vah2} + \text{vah3}}{3}$$

Akbar (2013).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Buku ajar ini valid baik dari aspek nilai-nilai keislaman, media maupun materi kewirausahaan serta dapat digunakan dengan sedikit revisi. Perbaikan/ Revisi dilakukan sesuai dengan saran dari ahli nilai-nilai Islam, ahli media dan ahli materi Kewirausahaan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis pada lembar angket. Berikut ini hasil uji validitas dengan menggunakan lembar angket dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi

| Aspek | Presentase | Kategori |
|-----------------------|------------|--------------|
| Aspek Nilai Keislaman | 95% | Sangat Valid |
| Aspek Media | 88,5% | Sangat Valid |
| Aspek Materi | 82% | Cukup Valid |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata uji validitas buku ajar digital yaitu 88,5 %. Hal ini menunjukkan buku ajar digital ini valid sesuai dengan pembagian kategori kevalidan menurut Akbar (2013).

Ditinjau dari aspek nilai Islam, buku ajar digital ini dikatakan valid dengan presentase nilai 95% dan penilaian ini dilakukan oleh ahli bidang keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar digital layak digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan aspek media, buku ajar digital ini dikatakan valid dengan nilai presentas sebesar 88,5% dan penilaian ini dilakukan oleh ahli media. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar digital ini dilihat dari aspek media sudah memenuhi syarat dan layak digunakan dalam perkuliahan.

Pada aspek materi atau isi dari buku ajar digital itu sendiri, hasil prosentase yang diperoleh yaitu 82% hal ini menunjukkan kriteria cukup valid. Buku ajar digital ini layak digunakan dengan syarat perlu adanya revisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai analisis validasi terhadap pengembangan buku ajar digital disertai nilai-nilai islam untuk meningkatkan nilai profetik pada mata kuliah kewirausahaan yang dikembangkan

dengan metode ADDIE melalui uji validasi dengan instrument lembar penilaian mendapat nilai rata-rata 88,5% dengan kategori valid berdasarkan aspek nilai keislaman, aspek media dan aspek materi dan layak digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar S. (2013). *Instrument perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit Dalam Mendukung Layanan Sistem Informasi Akademik Studi Kasus : Universitas Budi Luhur* Purwanto. *Telematika Mkom*, 2(1), 41– 51
- Sariyatun, Hermanu J., & Akhyar M. (2018). *Teachers' Perception on Digital Teaching Material Development in Social Science Education*. *Journal of Turkish Science Education*. 15(Special Issue): 13–21.
- Sutarti, Tatik. & Irawan. E. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Cetakan Pertama. Budi Utama. Yogyakarta